

Pengaruh car, ldr, nim, bopo terhadap roa pada sektor perbankan go public di bei 2016-2018

Muhammad Setya Pratama^{1*}, Sari Mubaroh², Riki Afriansyah³

^{1,2,3}Jurusan Teknik Elektro dan Informatika, Bangka Belitung.

¹Email: msetyapratama@polman-babel.ac.id

²Email: sari@polman-babel.ac.id

³Email: riki.afrian@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (*Beban Operasional Pendapatan Operasional*) terhadap ROA (*Return on Assets*) pada sektor perbankan Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Sumber data berasal dari laporan keuangan perusahaan dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap 3 tahun berturut. Metode pengambilan sampel sebanyak 33 perusahaan perbankan dengan sampel yang didapat sebanyak 99 data. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan pengujian asumsi klasik menggunakan program SPSS *Statistical Package for Social Science*. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA, LDR berpengaruh positif terhadap ROA, NIM berpengaruh negatif terhadap ROA dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan secara simultan CAR, LDR, NIM, BOPO berpengaruh terhadap ROA.

Kata Kunci: Car; ldr; nim; bopo; roa; bei; perbankan

The effect of car, ldr, nim, bopo on roa in the go public banking sector on the idx 2016-2018

Abstract

This study aims to see the effect of CAR (Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan to Deposit Ratio), NIM (Net Interest Margin), BOPO (Operating Expenses Operating Income) on ROA (Return on Assets) in the banking sector of the Indonesia Stock Exchange in 2016. -2018. Sources of data come from corporate financial reports and the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study is companies that have complete financial reports for 3 consecutive years. The sampling method was 33 banking companies with 99 data samples. The analysis technique used is multiple linear regression analysis with classical assumption testing using the SPSS Statistical Package for Social Science program. The results of this study partially show that CAR has a positive effect on ROA, LDR has a positive effect on ROA, NIM has a negative effect on ROA and BOPO has a negative effect on ROA, while simultaneously CAR, LDR, NIM, and BOPO have an effect on ROA.

Keywords: Car; ldr; nim; bopo; roa; bei; banking

PENDAHULUAN

Perbankan adalah salah satu lembaga keuangan yang tugasnya menghimpun dana yang ada dimasyarakat berupa dalam bentuk simpanan kemudian disalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan (Ismail, 2011). Banyak persaingan antara perusahaan lembaga keuangan sehingga dapat menimbulkan persaingan bisnis yang sangat ketat didalam perusahaan perbankan.

Untuk mengetahui hubungan antara laporan keuangan neraca bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio. Salah satu analisis rasio yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan yang baik adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan bisa dilihat dari profit ataupun rasio profitabilitas perusahaan yang dimiliki. (Kasmir, 2015). Bank dengan kinerja keuangan yang baik salah satunya diukur berdasarkan rasio profitabilitas yang terus meningkat dalam kegiatan operasinya, sehingga beberapa indikator kinerja keuangan perbankan dapat dilihat oleh beberapa indikator keuangan yaitu seperti CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dalam pemenuhan rasio kecukupan modal artinya bisa menampung resiko dalam kerugian perusahaan perbankan, LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yang menunjukkan likuiditas perbankan, NIM (*Net Interest Margin*) mengukur dalam kemampuan mengelola aktiva yang produktif dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih, BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional didalam perusahaan perbankan.

Dalam meningkatkan kepercayaan pada masyarakat untuk menyimpan dana untuk kemudian disalurkan kembali menjadi kredit sehingga perusahaan perbankan memiliki dana operasional dalam menjalankan kegiatan usahanya. Berdasarkan penelitian menurut (Hasbullah 2020) bahwa variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang dimiliki dijelaskan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return on Assets*) dengan menggunakan metode purposive sampling yang digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Menurut (Theisen and Metzner 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR (*Capital Adequacy*) Rasio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut penelitian (Muttaqin 2017) CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif terhadap ROA (*Return on Assets*), dengan adanya perbedaan menimbulkan reseach gap terhadap kedua penelitian yang dihasilkan sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait dengan analisis dalam pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap ROA (*Return on Assets*).

Liquiditas merupakan salah satu yang diukur didalam variabel LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yaitu mengukur komposisi didalam pemberian kredit kepada masyarakat pada jumlah dana dan modal sendiri yang digunakan. Menurut penelitian (Dewi, Sinarwati, and Darmawan 2014) LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA (*Return on Assets*), sedangkan menurut penelitian (Jubaedah, Enas, and Haerlina 2019) variabel LDR (*Loan to Deposit Ratio*) secara parsial tidak ada pengaruh terhadap ROA (*Return on Assets*). Perbedaan didalam kedua penelitian menimbulkan reseach gap sehingga perlu dilakukan penelitian antara pengaruh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap ROA (*Return on Assets*).

Variabel NIM (*Net Interest Margin*) dalam mengukur kinerja bank management dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan bunga bersih perusahaan perbankan. Menurut penelitian (Setyarini 2020) variabel NIM (*Net Interest Margin*) berpengaruh positif terhadap variabel ROA (*Return on Assets*), menurut penelitian (Moorcy 2020) variabel NIM (*Net Interest Margin*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel ROA (*Return on Assets*) sedangkan menurut (Avrita and Pangestuti 2016) variabel NIM (*Net Interest Margin*) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ROA (*Return on Assets*). Terjadi sedikit reseach gap dan perbedaan signifikansi pada hasil penelitian sehingga diperlukan penelitian lanjutan antara pengaruh NIM (*Net Interest Margin*) terhadap ROA (*Return on Assets*).

Penilaian lain didalam aspek profitabilitas yaitu BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) dengan membandingkan biaya operasional dan pendapatan operasional. Menurut penelitian (Savira and Suharsono 2013) variabel BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif terhadap variabel ROA (*Return on Assets*), berbeda dengan hasil penelitian menurut (Lubis, Isyuardhana, and Juliana 2017) variabel BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) menunjukkan pengaruh terhadap variabel ROA (*Return on Assets*). Adanya reseach gap dan perbedaan

hasil penelitian diperlukan penelitian lanjut mengenai pengaruh BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) terhadap variabel ROA (*Return on Assets*).

Berdasarkan hasil penelitian (Eng 2013) variabel NIM, BOPO, LDR dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Menurut penelitian (Lubis, Isywardhana, and Juliana 2017) secara simultan variabel LDR, CAR, NIM, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian (Maswami 2015) Hasil analisis secara simultan variabel CAR, LDR, NIM dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian (Moorcy 2020) secara simultan diperoleh bahwa variabel CAR, NIM, dan LDR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas, maka dapat dirumuskan didalam penelitian ini adalah pengaruh secara parsial pada variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) terhadap ROA (*Return on Assets*) dan pengaruh secara simultan pada variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) terhadap ROA (*Return on Assets*).

METODE

Ruang lingkup penelitian ini yaitu pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) terhadap ROA (*Return on Assets*) pada sektor perbankan Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) terhadap ROA (*Return on Assets*) baik secara parsial maupun simultan.

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder berupa data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2018.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 sektor perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

Perusahaan sektor perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Laporan tahunan yang lengkap 3 tahun secara berturut-turut.

Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda yaitu model regresi linier dengan variabel dependen merupakan fungsi dari beberapa variabel bebas. (Ghozali, 2013).

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana: Y = Return On Asset (ROA)

a = Konstanta

X1 = Capital Adequacy Ratio (CAR)

X2 = Non Performing Loan (NPL)

X3 = Net Interest Margin (NIM)

X4 = Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)

X5 = Loan to Deposit Ratio (LDR)

b1, b2, b3, b4, b5 = koefisien regresi

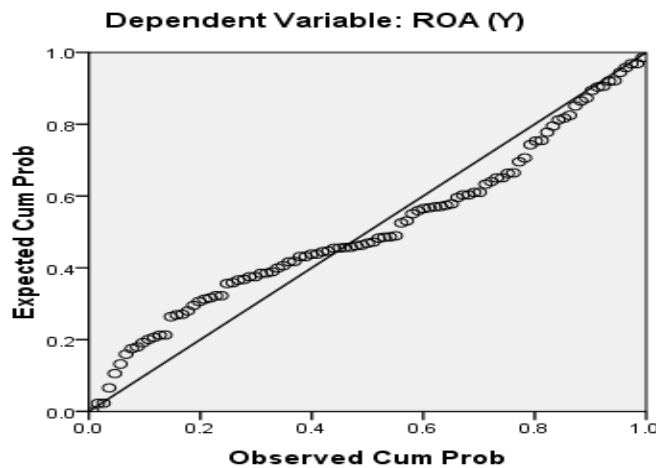
e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, serta untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Hasil uji normalitas (p plot)

Uji normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013) model regresi dikatakan berdistribusi normal jika titik titik atau data plotting mengikuti garis diagonal sehingga membentuk garis lurus dan model regresi berdistribusi normal.

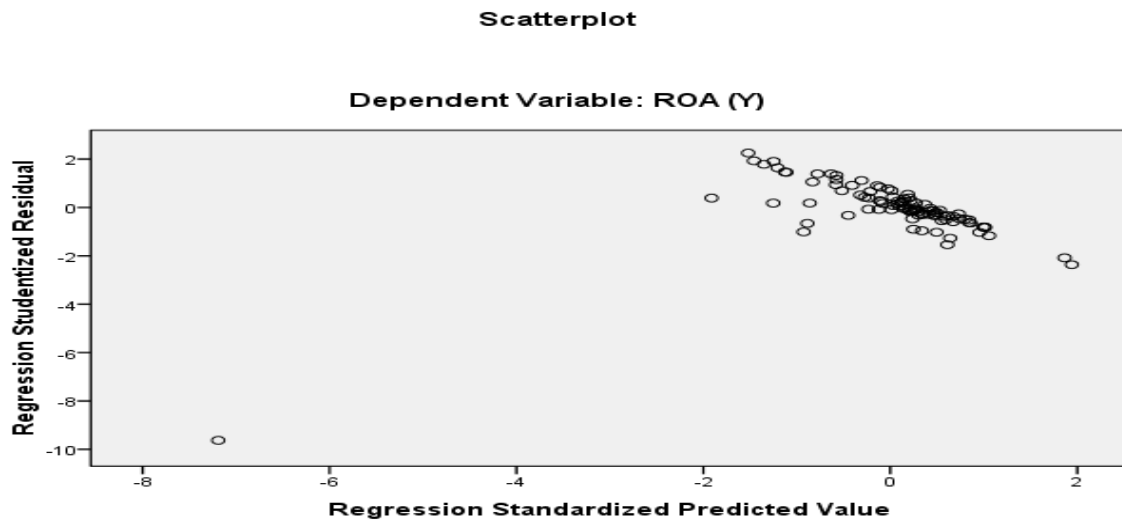
Uji multikolinearitas

Tabel 1. Uji multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | Collinearity Statistics | |
|---------------------------|------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -3.652 | .000 | | |
| | CAR (X1) | 4.400 | .000 | .993 | 1.007 |
| | NPL (X2) | 7.726 | .000 | .965 | 1.036 |
| | NIM (X3) | -5.846 | .000 | .806 | 1.241 |
| | BOPO (X4) | -3.838 | .000 | .798 | 1.253 |

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Menurut Imam Ghozali (2013) tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$. Nilai tolerance X1 = $0,993 > 0,100$, nilai X2 = $0,965 > 0,100$, nilai X3 = $0,806 > 0,100$ dan X4 = $0,798 > 0,100$ dan nilai X1 = $1,007 < 10,00$, nilai X2 = $1,036 < 10,00$, nilai X3 = $< 10,00$ dan nilai X4 = $1,253 < 10,00$ kesimpulannya tidak terjadi gejala multikolinieritas.



Gambar 2. Hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot

Uji heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013) Jika titik-titik terikat menyebar secara acak membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang), melebar kemudian menyempit maka terjadi *heteroskedostisitas* dan jika tidak ada polayang jelas serta titik-titik menyebar baik dibawah atau diatas 0 ada sumbu Y maka hal ini tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Kesimpulan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi

Tabel 2. Uji autokorelasi

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R square | Std. Error of the estimate | Durbin-watson |
| 1 | .756 ^a | .571 | .553 | 5.73556 | 1.423 |

a. Predictors: (Constant), BOPO (X4), CAR (X1), NPL (X2), NIM (X3)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Nilai Du dicari pada distribusi nilai table durbin Watson berdasarkan k (4) dan N (99) dengan signifikansi 5%. $Du (1,7575) < Dubrin Watson 1,423. < 4 - 1,7575 = 2,2425$. Kesimpulannya tidak ada gejala autokorelasi.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji simultan f

Tabel 3. Uji simultan (uji f)

| ANOVA^b | | | | | | |
|--------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 4116.989 | 4 | 1029.247 | 31.287 | .000 ^a |
| | Residual | 3092.281 | 94 | 32.897 | | |
| | Total | 7209.270 | 98 | | | |

a. Predictors: (Constant), BOPO (X4), CAR (X1), NPL (X2), NIM (X3)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Tabel 4. Uji statistik deskriptif

| Descriptive Statistics | | | |
|------------------------|---------|----------------|----|
| | Mean | Std. Deviation | N |
| ROA (Y) | -.3214 | 8.57694 | 99 |
| CAR (X1) | 21.3724 | 8.67738 | 99 |
| NPL (X2) | 83.6475 | 14.16592 | 99 |
| NIM (X3) | 5.0469 | 2.31753 | 99 |
| BOPO (X4) | 94.0043 | 29.81947 | 99 |

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik F adalah dengan menolak hipotesis nol bila nilai signifikan value (*P-value*) *F test* < 0,05. Uji simultan F Capital Adequacy Ratio (X1), Loan to Deposit Ratio (X2), Net Interest Margin (X3), Beban Operasional Pendapatan Operasional (X4) secara simultan berpengaruh terhadap Return on Assets (Y). Berdasarkan perhitungan $F_{tabel} = (k;n-k) = (4;99-4) = (4;95) = 2,47$. Kesimpulan uji simultan F Capital Adequacy Ratio (X1), Loan to Deposit Ratio (X2), Net Interest Margin (X3), Beban Operasional Pendapatan Operasional (X4) secara simultan berpengaruh terhadap Return on Assets (Y). Kesimpulan pengaruh yang diberikan variabel X baik secara parsial dan simultan terhadap variabel Y yaitu sebesar 57,1%.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji parsial t

Tabel 4. Uji parsial (uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized coefficients | | Standardized coefficients | | Sig. |
| | | B | Std. error | Beta | t | |
| 1 | (Constant) | -17.466 | 4.783 | | -3.652 | .000 |
| | CAR (X1) | .295 | .067 | .298 | 4.400 | .000 |
| | NPL (X2) | .322 | .042 | .531 | 7.726 | .000 |
| | NIM (X3) | -1.628 | .278 | -.440 | -5.846 | .000 |
| | BOPO (X4) | -.083 | .022 | -.290 | -3.838 | .000 |

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik t adalah dengan menolak hipotesis nol bila nilai signifikan value (*P-value*) *t test* < 0,05. Uji parsial t Capital Adequacy Ratio (X1) berpengaruh terhadap Return on Assets (Y) Loan to Deposit Ratio (X2) berpengaruh terhadap Return on Assets (Y) Net Interest Margin (X3) berpengaruh terhadap Return on Assets (Y) Beban Operasional Pendapatan Operasional (X4) berpengaruh terhadap Return on Assets (Y). Berdasarkan $t_{hitung} = (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 99-4-1) = (0,025 ; 94) = 1,985$. Kesimpulan uji parsial t, Capital Adequacy Ratio (X1) berpengaruh positif terhadap Return on Assets (Y), Loan to Deposit Ratio (X2) berpengaruh positif terhadap Return on Assets (Y), Net Interest Margin (X3) berpengaruh negatif terhadap Return on Assets (Y) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (X4) berpengaruh negatif terhadap Return on Assets (Y)

Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap (ROA) *Return on Assets*

Pengujian variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) menunjukkan mempunyai pengaruh positif terhadap ROA (*Return on Assets*) pada sektor perbankan Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan sebelumnya yang dilakukan (Muttaqin 2017) bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif terhadap ROA (*Return on Assets*). Menurut (Theisen and Metzner 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR (*Capital Adequacy*) Rasio) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) menunjukkan mempunyai pengaruh positif terhadap ROA (*Return on Assets*), artinya bank mampu untuk mendanai aktiva produktif perbankan dan dengan biaya dana yang rendah akan meningkatkan ROA (*Return on Assets*) didalam perbankan. Sehingga profit yang dihasilkan oleh perbankan yang didapat semakin besar.

Pengaruh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap (ROA) *Return on Assets*

Pengujian variabel LDR (*Loan to Deposit Ratio*) menunjukkan mempunyai pengaruh positif terhadap ROA (*Return on Assets*) pada sektor perbankan Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian (Dewi, Sinarwati, and Darmawan 2014) LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA (*Return on Assets*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel LDR (*Loan to Deposit Ratio*) menunjukkan mempunyai pengaruh positif terhadap ROA (*Return on Assets*), artinya didalam membuka kesempatan memperoleh pendapatan dari bunga pinjaman yang diberikan dari bank ke masyarakat sehingga meningkatkan tingkat liquiditas dalam meningkatkan laba sehingga perbankan mendapat kepercayaan dari masyarakat dalam menanamkan dana untuk kemudian disalurkan kembali.

Pengaruh NIM (*Net Interest Margin*) terhadap (ROA) *Return on Assets*

Pengujian variabel NIM (*Net Interest Margin*) menunjukkan mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA (*Return on Assets*) pada sektor perbankan Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian (Setyarini 2020) variabel NIM (*Net Interest Margin*) berpengaruh positif terhadap variabel ROA (*Return on Assets*), menurut penelitian (Moorcy 2020) variabel NIM (*Net Interest Margin*) berpegaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel ROA (*Return on Assets*) sedangkan menurut (Avrita and Pangestuti 2016) variabel NIM (*Net Interest Margin*) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ROA (*Return on Assets*). Dapat disimpulkan semakin besar NIM (*Net Interest Margin*) menunjukkan efektifitas perbankan didalam menempatkan aktiva perusahaan mereka didalam bentuk kredit dan berdampak pada peningkatan laba, artinya pengaruh NIM (*Net Interest Margin*) dalam menjaga profitabilitas perusahaan cukup berpengaruh terhadap ROA (*Return on Assets*).

Pengaruh BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) terhadap (ROA) *Return on Assets*

Pengujian variabel BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) menunjukkan mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA (*Return on Assets*) pada sektor perbankan Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian (Savira and Suharsono 2013) variabel BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif terhadap variabel ROA (*Return on Assets*). Biaya biaya yang harus diperhatikan didalam penggunaan harus lebih diefisienkan, karena jika variabel BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) berpengaruh tetapi pengaruh yang dimiliki yaitu negatif sehingga besarnya variabel BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) itu bisa disebabkan juga dari tingginya biaya dan rendahkan income didalam pendapatan bunga dari penanaman dana.

Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*) dan BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) berpengaruh terhadap (ROA) *Return on Assets*

Secara simultan variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*) dan BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) berpengaruh terhadap (ROA) *Return on Assets*. Berdasarkan hasil penelitian (Eng 2013) variabel NIM, BOPO, LDR dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Menurut penelitian (Lubis, Isyнуwardhana, and Juliana 2017) secara simultan variabel LDR, CAR, NIM, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian (Maswarni 2015) Hasil analisis secara simultan variabel CAR, LDR, NIM dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian (Moorcy 2020) secara simultan diperoleh bahwa variabel CAR, NIM, dan LDR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi (ROA) *Return on Assets*.

SIMPULAN

Hasil dari perhitungan yang sudah dilakukan bahwa pengujian variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) menunjukkan mempunyai pengaruh positif terhadap ROA (*Return on Assets*) pada sektor perbankan Bursa Efek Indonesia. Perbankan tercermin memiliki kecukupan modal, sehingga bank bisa mendanai sendiri akiva produktivnya sehingga variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sangat berpengaruh terhadap ROA (*Return on Assets*) di perbankan.

Hasil dari perhitungan yang sudah dilakukan bahwa pengujian variabel LDR (*Loan to Deposit Ratio*) menunjukkan mempunyai pengaruh positif terhadap ROA (*Return on Assets*) pada sektor

perbankan Bursa Efek Indonesia. Dalam kesempatan memperoleh bunga dari pendapatan yang sudah diberikan kepada masyarakat sehingga bisa meningkatkan laba dengan kredit yang sudah disalurkan.

Hasil dari perhitungan yang sudah dilakukan bahwa pengujian variabel NIM (*Net Interest Margin*) menunjukkan mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA (*Return on Assets*) pada sektor perbankan Bursa Efek Indonesia. Dapat disimpulkan semakin besar NIM (*Net Interest Margin*) menunjukkan efektifitas perbankan didalam menempatkan aktiva perusahaan mereka didalam bentuk kredit dan berdampak pada peningkatan laba, artinya pengaruh NIM (*Net Interest Margin*) dalam menjaga profitabilitas perusahaan cukup berpengaruh terhadap ROA (*Return on Assets*).

Hasil dari perhitungan yang sudah dilakukan bahwa pengujian variabel BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) menunjukkan mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA (*Return on Assets*) pada sektor perbankan Bursa Efek Indonesia. Penyebab dari tingginya biaya dan rendahkan income didalam pendapatan bunga dari penanaman dana artinya BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) jika BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) meningkat maka ROA (*Return on Assets*) menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Avrita, Risky Diba, and Irene Rini Demi Pangestuti. 2016. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Public Dan Bank Umum Non Go Public Di Indonesia Periode Tahun 2011-2014)." *Diponegoro Journal of Management* 5 (2): 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/download/13964/13500>.
- Dewi, Kadek, Ni Kadek Sinarwati, and Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Perbandingan Biaya Operasional Dengan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012." *E-Journal SI Ak. Universitas Pendidikan Ganesha* 2 (1).
- Eng, Tan Sau. 2013. "Influence of NIM, BOPO, LDR, NPL and CAR Against ROA of International Bank and National Bank Go Public Period 2007-2011." *Jurnal Dinamika Manajemen* 1 (3): 153–67.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasbullah, Iman Indrafana Kusumo. 2020. "Pengaruh CAR , LDR , NPL , NIM , BOPO Dan Size Perusahaan Terhadap Profitability Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2014 – 2016." *Terapan Informatika Nusantara* 1 (1): 29–39.
- Ismail. (2011). *Manajemen Perbankan, Edisi Pertama. Cetakan Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Jubaedah, Tina Gustina, Enas, and Elin Haerlina. 2019. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return on Assets (Roa) (Studi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2017)." *Business Management and Entrepreneurship Journal* 1 (3): 61–73.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajawali Pers
- Lubis, Fadiah Annisa, Deannes Isywardhana, and Vaya Juliana. 2017. "PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), NON PERFORMING LOAN (NPL), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NET INTEREST MARGIN (NIM), BIA YA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSET (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terda" 4 (3): 2575–84.
- Maswarni. 2015. "KREATIF | Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang | Vol. 2, No.2, April 2015." *Kreatif* 2 (2): 106–31.

-
-
- Moorcy, Nadi Hernadi. 2020. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Net Interest Margin , Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return ON Assets Pada PT . Bank BNI (PERSERO), TBK .” *Jurnal GeoEkonomi* 11 (September 2020): 164–75.
- Muttaqin, Husein Fajri. 2017. “PENGARUH CAR, BOPO, NPL Dan LDR TERHADAP ROA PADA BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA.” *EJournal Administrasi Bisnis* 5 (4): 1229–40.
- Savira, Fitria, and Yudi Suharsono. 2013. “濟無No Title No Title.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 01 (01): 1689–99.
- Setyarini, A. 2020. “Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018).” *Research Fair Unisri* 4 (1): 282–90. <http://www.ejurnal.unisri.ac.id/index.php/rsfu/article/view/3409>.
- Theisen, Dietmar M., and Beatrix Metzner. 2018. “The Asia Pacific Region.” *Pharmazeutische Industrie* 80 (3): 391–97. <https://doi.org/10.4324/9781315728285-9>.